

**TRANSPARANSI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) TELAGA JERNIH DESA PULAU KOMANG
KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu (S1)
Program Studi Administrasi Negara*



OLEH :

**NAMA : AZMI FAJRI
NPM : 190411008**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2023**

TANDA PERSETUJUAN

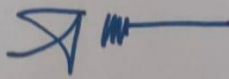
JUDUL : TRANSPARANSI PENGELOLAAN BUMDES
TELAGA JERNIH DESA PULAU KOMANG
KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

NAMA : AZMI FAJRI
NPM : 190411008
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa Dan DiSetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



SAHRI MUHAHARRAM, S.Sos, M.Si
NIDN.1021117906



SARJAN. M, S.Sos, M.Si
NIDN. 1008128002

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi




EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 8

Bulan : Agustus

Tahun : 2023

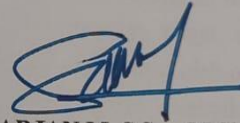
Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

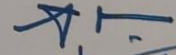




RIKA RAMADHANTI, S.Ip, M.Si
NIDN. 1030058402



SARJAN M, S.Sos. M.Si
NIDN. 1008128002

1. SAHRI MUHARAM, S. Sos., M. Si
2. DESRIADI, S. Sos., M. Si
3. ALSAR ANDRI, S.Sos, M.Si

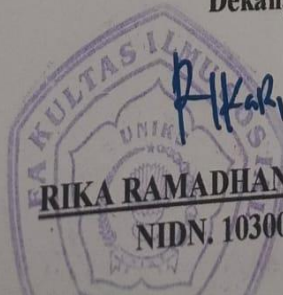
()
()
()

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.Ip, M.Si
NIDN. 1030058402

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AZMI FAJRI
NPM : 190411008
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : Transportasi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Taluk Kuantan, 1 April 2023
Yang Membuat Pernyataan



AZMI FAJRI
NPM. 190411008

MOTTO HIDUP

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang“

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlh tenang dan sabar.“

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat”

Kata Persembahan

“Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.”

“Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda Mispandi dan Ibunda Putriani tercinta yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.”

ABSTRAK

Transparansi Pengelolaan BUMDes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

AZMI FAJRI
NPM. 190411008

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Transparansi Pengelolaan BUMDes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Transparansi Pengelolaan BUMDes di Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik ingin digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya, yang berjumlah 7 responden. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, melalui wawancara kemudian Reduksi data, penyanjian data dan selanjutnya penulis mengambil kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara bersama informan dapat simpulkan bahwa Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, hasil wawancara dengan informan di lapangan memberi keterangan bahwa Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, namun berdasarkan observasi penulis dilapangan Pengelolaan Bumdes belumlah transparan, meski keterangan informan menjelaskan bumdes terbuka dengan pengelolaan bumdes dibuktikan dengan lengkapnya data-data mengenai Bumdes serta dengan adanya mengadakan rapat pertanggungjawaban di setiap akhir tahun dan selalu mengundang masyarakat sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, namun penulis meminta data keuangan namun tidak diizinkan untuk mengcopynya.

Kata Kunci : Transparansi Pengelolaan BUMDes

ABSTRACT

Transparency in Management of Telaga Jernih BUMDes Pulau Komang Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency

AZMI FAJRI
NPM. 190411008

This research was conducted at Telaga Jernih BUMDes, Pulau Komang Village, Sentajo Raya District. The aim of this research is to find out how transparent the management of BUMDes Telaga Jernih is, Pulau Komang Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is how is the transparency of BUMDes management in Bumdes Telaga Jernih, Pulau Komang Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique used by researchers for sampling is purposive sampling. Purposive Sampling is a technique that is used if the sample members are selected specifically based on the research objectives, totaling 7 respondents. The data analysis used is qualitative descriptive, through interviews then data reduction, data presentation and then the author draws conclusions. Based on the results of interviews with informants, it can be concluded that the Transparency of Management of Bumdes Telaga Jernih, Pulau Komang Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency is good, the results of interviews with informants in the field provide information that the Transparency of Management of Bumdes Telaga Jernih Village, Pulau Komang Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency is good. However, based on the author's observations in the field, Bumdes management is not yet transparent, even though the informant's statement explains that Bumdes are open with Bumdes management as evidenced by the complete data regarding Bumdes and by holding accountability meetings at the end of each year and always inviting the public as a form of transparency to the community, but the author request financial data but are not allowed to copy it.

Keywords : Transparency in BUMDes Management

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena dengan RidhoNyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul.

TRANSPARANSI PENGELOLAAN BUMDES TELAGA JERNIH
DESA PULAU KOMANG KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.Ip, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Sahri Muharam, S.Sos, M.Si, Selaku dosen pembimbing I yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini
5. Bapak Sarjan M, S.Sos, M.Si, Selaku dosen pembimbing II yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Orang Tua Penulis Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
8. Rekan - rekan seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan sepuh ketulusan penulis berharap semoga Skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Taluk Kuantan, 1 April 2023

AZMI FAJRI
NPM. 190411008

DAFTAR ISI

Halaman :

TANDA PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Aspek Teoritis.....	7
1.4.2 Aspek Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian pustaka	8
2.1.1 Teori /Konsep Ilmu Administrasi Negara.....	8
2.1.2 Teori/Konsep Tranparansi	10
2.1.3 Teori / Konsep Bumdes	13
2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
2.3 Hipotesis.....	32
2.4 Defenisi Operasional Variabel	32
2.5 Operational Variabel Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Informan	35
3.3 Sumber Data Penelitian.....	37
3.3.1 Data primer	37

3.3.2	Data sekunder	37
3.4	Lokasi Penelitian	37
3.5	Metode Pengumpulan data	37
3.6	Metode Analisis Data	38
3.7	Jadwal Kegiatan Penelitian	40
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1.	Profil Desa.....	41
4.2.	Demografi.....	42
4.2.1	Batas Wilayah Desa.....	42
4.2.2	Luas dan Batas Wilayah	43
4.2.3	Penduduk	43
4.2.4	Lembaga Pendidikan	44
4.2.5	Keagamaan	45
4.3.	Profil Bumdes.....	46
4.3.1	Umum.....	46
4.3.2	Organisasi dan Manajemen	50
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
5.1	Identitas Responden	52
5.1.1	Identitas Informan berdasarkan jenis kelamin.....	52
5.1.2	Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia.....	53
5.1.3	Tingkat Pendidikan	53
5.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	54
5.2.1	Kesediaan dan Aksesibilitas Dokumen Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	54
5.2.2	Kejelasan dan kelengkapan informasi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	57

5.2.3	Keterbukaan proses Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....	59
5.2.4	Kerangka regulasi yang menjamin transparansi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....	62
BAB VI PENUTUP		65
6.1	Kesimpulan	65
6.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		66

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman :
3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Transparansi Pengelolaan BUMDes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....	36
3.2 : Jadwal penelitian tentang Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....	40
4.1 : Dusun yang ada di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....	43
4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	43
4.3 : Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
4.4 : Jumlah Sarana Pendidikan didesa Pulau Komang.....	44
4.5 : Jumlah Sarana olahraga didesa Pulau Komang.....	45
4.6 : Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pulau Komang.....	45
4.7 : Jumlah Rumah Ibadah Didesa Pulau Komang	46
4.8 : Biodata Pengurus Bumdes.....	51
5.1 : Identitas Informan berdasarkan jenis kelamin.....	52
5.2 : Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur	53
5.3 : Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman :
2.1 : Kerangka Pemikiran tentang Transparansi Pengelolaan BUMDes di BUMDes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Bab 1 pasal 1 ayat 6, Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Salah satu strategi pemerintah memudahkan desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa bahwa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi lokal desa ini didasarkan oleh kebutuhan desa, potensi desa, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sebuah desa. Dasar pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa.

Pembangunan ekonomi saat ini merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dalam suatu negara. Hal tersebut selalu menjadi bagian dari program pemerintah setiap tahunnya. Setiap negara pasti ingin meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan rakyat guna menciptakan perekonomian yang maju. Maka dari itu pembangunan ekonomi sangat penting dilakukan guna mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kecerdasan, kesejahteraan masyarakat, meningkatkan taraf hidup serta sebagai landasan yang kuat untuk pembangunan selanjutnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perencanaan pembangunan haruslah fokus terhadap potensi apa saja yang dapat menunjang perekonomian dilihat dari sumber daya masing-masing daerah. Salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat dari aspek materi yaitu melalui tingkat pertumbuhan ekonominya.

Diharapkan juga pemerintah bisa menciptakan sebuah usaha yang secara sehat mampu mendukung perkembangan perekonomian, baik dengan meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat disekitarnya, maupun turut berpartisipasi dalam membangun sistem perekonomian nasional. Perkembangan Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disingkat BUMDes sebagai organisasi ekonomi diproyeksikan muncul sebagai kekuatan ekonomi baru di wilayah pedesaan.

BUMDes dapat disebut sebagai instrumen otonomi desa artinya untuk mengembangkan potensi desanya dengan didorong pemerintah desa sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa, sedangkan sebagai instrumen kesejahteraan yaitu dengan cara melibatkan masyarakat dalam pengelolaan

BUMDes serta sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. BUMDes memiliki cara kerja dengan menampung kegiatan masyarakat dalam bidang ekonomi ke dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap berdasar pada potensi asli desa melalui kemampuan dan kewenangan desa. BUMDes yang dapat menjadi poros kehidupan masyarakat Desa dapat dikatakan ideal, dikarenakan tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat dan aksesnya terbuka untuk semua masyarakat desa. Berdirinya sebuah BUMDes memiliki tujuan sebagai agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan tetapi dengan biaya produksi dan pengelolaan tidak terlalu tinggi.

Berdirinya lembaga ekonomi ini tidak lagi berdasarkan atas instruksi Pemerintah. Namun harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berawal dari adanya potensi yang ada jika dikelola dengan tepat akan menimbulkan permintaan di pasar. Supaya nantinya jika ada kelompok tertentu yang ada di pedesaan dan memiliki modal besar tidak menguasai keberadaan lembaga ekonomi. Maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat desa. Bentuk kelembagaan yang telah disebutkan di atas dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasar pada diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Bab X yang menyatakan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik

Desa yang disebut BUMDes. Dalam pendirian sebuah badan usaha tersebut harus disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar.

BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa. Faktor – faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha diantaranya efektifitas sumber daya manusia, modal kerja dan efektifitas biaya operasional.

Pilar kegiatan ekonomi di desa yaitu Badan Usaha Milik Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Sebagai lembaga sosial Badan Usaha Milik Desa berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan Badan Usaha Milik Desa sebagai lembaga komersial memiliki tujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. Sebagai badan hukum Badan Usaha Milik Desa, dibentuk sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa serta berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku. Bentuk Badan Usaha Milik Desa dengan demikian, dapat bervariasi di setiap desa di Indonesia. Bentuk yang beragam ini sesuai dengan masing-masing desa yang memiliki karakteristik lokal, potensi,

dan sumber daya. Pengaturan lebih lanjut tentang Badan Usaha Milik Desa diatur melalui Peraturan Daerah (Perda).Selanjutnya tugas dan peran Pemerintah adalah melakukansosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsidan atau pemerintah kabupaten tentang arti penting Badan Usaha Milik Desa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa masyarakat dimotivasi, disadarkan dan dipersiapkan untuk membangun kehidupannya sendiri.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan, yakni pada desa Pulau Komang Sentajo Raya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Telaga Jernih yang pendiriannya berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa pada pasal 10 yakni Pendirian Bum Desa/BUM Desa bersama sebagaimana dimaksud didasarkan pada pertimbangan : kebutuhan masyarakat; pemdcahan masalah bersama, kelayakan usaha, model bisnis, tata keIola, bentuk organisasi dan jenis usaha, serta pengetahuan dan teknologi; dan visi pelestarian, orientasi keberlanjutan, dan misi perlindungan nilai religi, adr:.t istiadat, perilaku sosial, dan kearifan lokal. Serta berdasarkan peraturan desa Pulau Komang No 5 tahun 2018 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telaga jernih desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya, program awal Bumdes ini yaitu Sewa Tenda, yang mana dasar penggunaan dana ialah dari dana desa yang telah dimusyawarahkan bersama masyarakat, yang mana modal awalnya dari dana desa sebesar Rp.60.000.000,. dan Bantuan Keuangan Provinsi Riau sebesar Rp.147.000.000, pada tahun 2019, serta pada tahun 2020 Bantuan Keuangan Provinsi Riau sebesar Rp.48.000.000,.

Dari awal berdiri hingga saat ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Telaga Jernih hanya memiliki satu unit usaha saja yakni Sewa Tenda, hingga saat ini BUMDes masih belum berkembang dengan baik dikarenakan dari awal berdiri hingga saat ini hanya memiliki satu unit usaha saja, hal ini adanya indikasi pengelolaan BUMDes yang tidak profesional baik dari segi pengetahuan maupun dari sumber daya manusianya, karena tidak adanya kesediaan dokumen-dokumen keuangan dalam proses pengolaan pada BUMDes Telaga Jernih di Desa Pulau Komang, pemerintah sangat tertutup kepada masyarakat, dokumen-dokumen keuangan mengenai hasil pengolaan BUMDes tidak di sediakan oleh pengelola BUMDes, bahkan sekretaris dan Bendahara BUMDes tidak memiliki informasi mengenai pengolaan BUMDes ini. Masyarakat pada umumnya pun tidak mengetahui secara terperinci mengenai program BUMDes ini, padahal BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa namun pada kenyataannya BUMDes Telaga Jernih tidak ada perkembangan, sejak awal berdiri hanya ada satu jenis usaha saja yakni usaha sewa tenda saja dan tidak ada perkembangan seperti penambahan jenis usaha maupun perkembangan usaha yang ada saat ini, bahkan kejelasan pengurusan BUMDes Telaga Jernih pun tidak jelas dikarenakan tidak adanya informasi mengenai BUMDes, dokumen-dokumen keuangan mengenai hasil pengolaan BUMDes, tidak adanya kantor BUMDes bahkan dikantor desa pun tidak ada informasi mengenai BUMDes baik struktur organisasi atau apapun yang berkaitan dengan BUMDes,

Berdasarkan Uraian di atas bahwa terdapat masalah dalam pengelolaan BUMDes, Badan Usaha Milik Desa belum berjalan sebagaimana mestinya, Maka dari itulah peneliti tertarik meneliti mengenai pengelolaan BUMDes Telaga Jernih

Desa Pulau Komang ini dengan mengangkat sebuah judul **“Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai BUMDes dan diharapkan akan memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang BUMDes dan ilmu administrasi negara.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Manfaat secara praktis terbagi menjadi :

a) Bagi Desa

Untuk sumbangsih pemikiran dalam pengambilan kebijakan untuk pengembangan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

b) Bagi Akademis

Secara akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada prodi Ilmu Administrasi Negara Di Fakultas Ilmu Sosia dan Sebagai bahan bagi perpustakaan UNIKS sehingga wawasan dan pengetahuan tersebut dapatdigunakan di masa yang akan mendatang.

c) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan tambahan informasi dan bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berminat untuk mengkaji tentang BUMDes.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Ilmu Administrasi Negara

Istilah Administrasi Negara berasal dari bahasa latin administrate yang dalam bahasa Belanda diartikan sama dengan besturen yang berarti fungsi pemerintah. R.D.H. Kusumaatmadja dalam Ragawino (2006 : 18) mengatakan bahwa Administrasi dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari dua arti : Dalam arti sempit : administrasi adalah kegiatan tulis menulis, catat mencatat dalam setiap kegiatan atau tata usaha. Dalam arti luas : administrasi adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Secara terminologi apa yang disebut Administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan pe dan akhiran pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan adalah terciptanya dalam susunan dan pengaturan dinamikanya. Administrasi adalah kerja sama yang di dasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan bersama (Ali, 2015 : 23).

Pada dasarnya administrasi melingkupi seluruh kegiatan dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki difersensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Administrasi dapat berjalan dengan adanya banyak orang yang terlibat didalamnya. Hal ini sesuai dengan pengertian administrasi yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu administrasi dalam

arti luas dan administrasi dalam arti sempit adalah penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lainnya. Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih tepat disebut dengan tata usaha. Sedangkan administrasi secara luas adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan kelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisiensi. Dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerja sama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang teratur dalam proses, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan berbagai sumber (Siagian, 2003 : 38).

Administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2003;2). Sedangkan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para organisasi dan penggunaan sumberdayasumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2003; 2). Kemudian untuk menjalankan kedua aktivitas administrasi dan manajemen diatas maka diperlukan sebuah wadah bernama organisasi. Organisasi dapat didefinisikan wadah atau wahana, kegiatan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan kegiatan administrasi dan manajemen didalam organisasi maka perlu didukung berbagai sarana dan

prasarana yang disebut sumberdaya organisasi yang meliputi Man, Method Machine, Market, dan Money.

2.1.2. Teori Organisasi

Ilmu organisasi merupakan bagian dari Ilmu Administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi. Jadi pembahasan terhadap organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari Ilmu Administrasi.

Menurut Weber menjelaskan pengertian organisasi sebagai berikut :
“Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerja sama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya.
(Silalahi 2011 : 124).

Menurut Waldo Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi. (dalam Silalahi 2011 : 124)

Organisasi telah di deskripsikan oleh para ahli sebagai sistem formal yang menetapkan bagaimana anggota diterima. Bagaimana kepemimpinan dipilih, dan bagaimana keputusan dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan/organisasi.

Menurut Robbins organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan. (dalam Edison, dkk 2016 : 49)

Menurut Gibson, Ivancevich & Donnelly organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan. (dalam Edison, dkk 2016 : 49)

Menurut khalil organisasi adalah suatu kesepakatan antara saluran individu dan kelompok usaha untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan. (dalam Edison, dkk 2016 : 49).

Menurut Etzioni organisasi merupakan pengelompokan orang-orang yang sengaja disusun untuk mencapai tujuan tertentu. (dalam Silalahi 2011:125)

Menjelaskan ciri-ciri organisasi sebagai berikut:

- 1 Adanya pembagian dalam pekerjaan, kekuasaan dan tanggung jawab komunikasi yang merupakan bentuk-bentuk pembagian yang tidak dilainkan sengaja direncanakan untuk dapat lebih meningkatkan usaha mewujudkan tujuan tertentu.
- 2 Adanya pengendalian usaha-usaha organisasi serta mengarahkan organisasi mencapai tujuannya, pusat kekuasaan harus juga secara kontinu mengkaji sejauh mana hasil yang telah dicapai organisasi, dan apabila memang diperlukan harus juga menyusun lagi pola-pola baru guna meningkatkan efisiensi.
- 3 Penggantian tenaga, dalam hal ini tenaga yang dianggap tidak bekerja sebagaimana diharapkan, dapat diganti oleh tenaga lain. Demikian juga organisasi dapat mengkombinasikan lagi anggotanya melalui proses pengalihan maupun promosi.

Menurut Reksohadiprodo dan Handoko walau seluruh organisasi formal disusun atas dasar kegiatan-kegiatannya, komunikasi, wewenang, kekuasaan, tanggung jawab dan akuntabilitas yang sama [tetapi karna tujuan dan strategi organisasi yang berbeda], halini menyebabkan bentuk organisasi yang ada berbeda-beda. (dalam Edison, dkk 2016 : 54)

Tidak ada pandangan yang paling baik dalam mendesain organisasi, melainkan bagaimana organisasi itu didesain seefektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan organisasi. Di bawah ini akan dibahas bentuk-bentuk organisasi pada umumnya: (Edison, dkk 2016 : 54)

1. Organisasi Lini

Tipe organisasi yang paling dasar adalah organisasi lini (*line organization*), yakni setiap orang melapor kepada atasan dan semua orang tau siapa atasannya (*Boss*).

2. Organisasi staf

Hubungan staf merupakan penasehat, administrasi, sekretaris, dimana pejabatnya tidak memiliki fungsi kewenangan atau perintah langsung pada bagian-bagian yang ada dalam struktur organisasi. Meski demikian, fungsinya sangat strategis membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.

3. Organisasi fungsional

Dalam bisnis modern yang kompleks, perusahaan membutuhkan para ahli yang bekerja menggunakan prinsip spesialisasi berdasarkan fungsinya atau disebut sebagai otoritas fungsional.

4. Organisasi fungsional, lini dan staf

Wewenang dan tanggung jawab pucuk pimpinan dilimpahkan pada setiap bagian dibawahnya sesuai dengan wilayahnya, dengan koordinasi fungsi tersebut ditangani di tingkat atas. Dengan demikian dari setiap manajer berhak memerintah semua satuan pelaksana yang ada sepanjang menyangkut bidang tugas masing-masing.

5. Organisasi Matriks

Struktur organisasi matriks memadukan struktur organisasi lini dengan organisasi fungsional. Sebagai contoh, manajer/supervisor dapat memiliki dua atasan, yaitu atasan fungsional dan manajer unit/produk (atau submanajer proyek). Jenis struktur ini mencoba memanfaatkan spesialisasi atasan fungsional dan kepemimpinan manajer dalam mengelola divisi, unit, atau produk. Model organisasi ini sangat kompleks, mengingat ada otoritas ganda.

6. Organisasi Divisi

Organisasi dibentuk berdasarkan divisi, dimana setiap manajer bertanggung jawab langsung kepada pimpinan tertinggi dalam divisi tersebut.

Banyak ragam bentuk dan tipe dari organisasi dapat dikategorikan bentuk organisasi atas: (Silalahi, 2011 : 132)

1. Organisasi Lini atau Garis

Dimana otoritas mengalir dari puncak organisasi dilimpahkan kepada unit-unit organisasi di bawahnya dalam semua sektor pekerjaan. Dan

pertanggung jawaban juga mengalir dari bawah hingga ke tingkat yang paling atas secara bertahap berdasarkan hirarki.

2. Organisasi Lini dan Staf

Di samping otoritas berasal dari pimpinan puncak dan dilimpahkan kepada unit di bawah hirarki dalam semua unit kerja, juga ada satuan unit organisasi yang membantu pimpinan dalam bidang tertentu tanpa ikut serta dalam otoritas lini.

3. Organisasi Fungsional

Organisasi di mana otoritas pimpinan puncak didelegasikan kepada unit-unit organisasi hingga ke paling bawah dalam bidang pekerjaan tertentu dan masing-masing pimpinan unit mempunyai otoritas secara fungsional untuk memerintah semua pelaksana dari semua unit sepanjang berhubungan dengan pekerjaannya.

4. Organisasi Lini-Fungsional

Memperlihatkan ciri organisasi lini dan organisasi fungsional.

5. Organisasi Lini-Staf-Fungsional

Memperlihatkan ciri-ciri organisasi lini dan staf serta organisasi fungsional

Adapun elemen penting dalam pengorganisasian adalah sebagai berikut :

(Edison, dkk 2016 : 49)

1. Mendukung tujuan strategis

Struktur organisasi yang ada sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung tujuan organisasi, dan diisi oleh orang-orang yang memiliki kapabilitas. Selain itu dibuat ramping, efisien dan efektif dengan menggabungkan

bagian-bagian yang sifat pekerjaannya tidak terlalu rumit, tapi harus dihindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan misalnya, menggabungkan bagian pengawas internal dan operasional, bagian penjualan/pembelian dengan menyimpan barang, atau bagian akunting dengan operasional.

2. Beban kerja yang rasional

Dalam organisasi harus ada pembagian fungsi yang jelas dengan melihat beban kerja. Jangan sampai ada orang/jabatan tertentu memiliki beban terlalu besar sedangkan yang lainnya sangat kecil. Karena itu, sebelum melakukan pengelompokan atau pembagian bidang, perlu diperhitungkan beban kerja dari masing-masing orang/jabatan.

3. Otoritas yang jelas

Perlu adanya otoritas dan pendelegasian yang jelas agar para manajer dapat mengambil tindakan cepat yang tidak selalu bergantung pada perintah-perintah semata. Dari beberapa kasus, atasan enggan melakukan pendelegasian ini dengan beberapa alasan, yaitu: (1) khawatir bawahan akan menjadi lebih baik dan menjadi pesaingnya dikemudian hari; (2) ketidakpercayaan kepada bawahan, dan/atau; (3) bawahan belum memiliki kompetensi untuk melaksanakan pendelegasian tersebut.

4. Adanya uraian pekerjaan dan prosedur

Menyiapkan uraian pekerjaan agar ada kejelasan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, perlu adanya prosedur, karena prosedur merupakan elemen penting mengatur hubungan dan kewenangan antar jabatan dan antar bagian,

misalnya, prosedur pengeluaran uang, dimana isinya menjelaskan langkah-langkah yang harus dilalui serta otorisasi yang dipenuhi. Setelah itu, barulah uang bisa dikeluarkan. Dengan demikian, prosedur mempermudah penelusuran, memperjelas tanggung jawab, yang terpenting untuk taat asas.

2.1.3. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Secara etimologi management (di Indonesia diterjemahkan sebagai “manajemen”) berasal dari kata manus (tangan) dan agere (melakukan), dan setelah digabungkan menjadi kata manage (bahasa Inggris) berarti mengurus atau managiere (bahasa latin) yang berarti melatih. (Syafiie, 2010 : 48)

Menurut George Terry manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk melakukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia. (Syafiie, 2010:49)

Sedangkan menurut Stoner dan Freeman manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, pemimpin dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. (dalam Donni & Agus, 2013:29)

Menurut George R. Terry menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen itu ialah (dalam Zulkifli & Moris, 2009 : 47):

- a. *Planning* (perencanaan),
- b. *Organizing* (pengkoordinasian),
- c. *Actuating* (pemberian dorongan), dan
- d. *Controlling* (pengawasan).

Dari penjelasan beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan secara keseluruhan yang berkaitan dan saling diorganisir dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi. Werther dan Davis menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. (dalam Sutrisno, 2009 : 1). Timbulnya kebutuhan untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya merupakan profesionalisme dalam bekerja. Kebutuhan akan profesionalisme menunjukkan bahwa semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. (Hasibuan (2012 : 10)

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. (Mangkunegara, 2010 : 2)

Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia yang dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan (2012 : 21) ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan (*human resources planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (*organization chart*).

3. Pengarahan

Pengarahan (*directing*) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

4. Pengendalian

Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

5. Pengadaan

Pengadaan (*procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

6. Pengembangan

Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

7. Kompensasi

Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

8. Pengintegrasian

Pengintegrasian (*integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.

9. Pemeliharaan

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.

10. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.

11. Pemberhentian

Pemberhentian (*separation*) adalah putusannya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. pemberhentian ini disebabkan oleh keinginan karyawan, keinginan perusahaan, kontrak kerja berakhir, pensiun, dan sebab lainnya.

G.R. Terry Mengatakan manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. (dalam Mangkunegara, 2017 : 07).

Dengan demikian, fokus yang dipelajari manajemen sumber daya manusia ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, pelaku dan penentu wujudnya tujuan organisasi.

Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikuti sertakan. Mengatur karyawan adalah sulit dan kompleks, karena mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar belakang yang heterogen yang diatur kedalam organisasi.

Kegiatan tersebut akan berjalan lancar, apabila memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen. Terdapat 2 kelompok fungsi manajemen diantaranya adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Kedua fungsi organisasional diantaranya pengadaan tenaga kerja, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja. (dalam Rivai dan Sagala, 2013 :13).

- a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan memperkirakan tentang keadaan tenaga kerja, agar sesuai dengan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya suatu tujuan

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengatur pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bentuk bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.

c. Pengarahan

Pengarahan adalah kegiatan memberikan petunjuk kepada para pegawai agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. Pengarahan dilakukan oleh pemimpin yang dengan kepemimpinannya akan memberi arahan kepada pegawai agar bekerja dengan baik.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan pegawai mentaati peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana. Bila terdapat penyimpangan diadakan tindakan perbaikan dan atau penyempurnaan. Pengendalian pegawai meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku kerja sama dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.

Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi pegawai terhadap organisasi dalam rangka meningkatkan produktivitas

organisasi. Meningkatkan kontribusi pegawai bagi organisasi sangat penting karena semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya, tergantung kepada manusia yang mengelola organisasinya. Sumber daya manusia tersebut harus dikelola agar dapat berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan organisasi.

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (Terry, 2010 : 16).

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Hasibuan, 2012 : 1).

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu, seni dan proses kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencapai tujuan bersama dengan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal melalui kerjasama antar anggota organisasi.

Dalam perkembangannya, fungsi manajemen ini oleh beberapa pakar manajemen di kembangkan. Menurut schermerhorn terdapat 4 fungsi manajemen yaitu : (dalam Edison,dkk 2017 : 6).

1. Perencanaan, perencanaan adalah fungsi manajemen yang sangat penting sebab,apa yang dideskripsikan dalam perencanaan merupakan sebuah keputusan, arah kebijaksanaan dan harapan yang harus diraih. Dalam

menyusun perencanaan perlu dilakukan dengan cermat melalui pengamatan lingkungan (*environment scanning*) dan keterlibatan semua level strategis yang ada dalam organisasi, sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang terbaik, dan sinergi dari masing-masing bagian dalam mewujudkan tujuan organisasi.

2. Pengorganisasian, setelah perencanaan ditetapkan menjadi sebuah keputusan, maka pemimpin sesuai dengan kewenangannya melakukan pengorganisasian. Dimana direksi melakukan otorisasi pekerjaan dan alokasi biaya secara keseluruhan, pemimpin ditingkat unit bisnis membagi tugas pada para manajer, sedangkan manajer mengatur dan mengalokasikan pekerjaan pada tingkat operasional dan teknis.
3. Memimpin. Fungsi memimpin diantaranya adalah mengarahkan dan menggerakkan bawahannya sesuai dengan tingkat kewenangannya. Fungsi memimpin juga untuk memberikan inspirasi, memotivasi, dan menyatukan kekuatan bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, termasuk melakukan fungsi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan.
4. Pengendalian. Fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Tujuan lainnya adalah untuk membantu manajemen dalam mengambil tindakan korektif, atau melakukan analisis ulang perencanaan untuk menetapkan tujuan dan sasaran baru atau untuk melanjutkan pekerjaan pada tujuan yang belum terpenuhi.

2.1.4. Teori Tranparansi

Transparansi merupakan salah satu karakteristik dari *Good Corporate Governance*. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang berlaku dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh mereka yang membutuhkan. (Renyowijoyo, 2010 : 14)

Transparansi dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu adanya kebijakan terbuka terhadap pengawasan, adanya akses informasi sehingga masyarakat dapat menjangkau setiap segi kebijakan pemerintah, dan berlakunya prinsip check and balance (antar lembaga eksekutif dan legislatif). Tujuan dari transparansi adalah membangun rasa saling percaya antara pemerintah dengan publik di mana pemerintah harus memberikan informasi akurat bagi publik yang membutuhkan, (Sedarmayanti, 2009 : 289)

Transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu (Kristianten, 2015 : 73) :

a. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen

Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen oleh pemerintah desa merupakan salah satu cara untuk mewujudkan transparansi guna menghindari adanya kecurangan atau penyalahgunaan Anggaran Dana Desa. Ketersediaan informasi dan aksesibilitas dokumen dapat diakses oleh masyarakat dalam bentuk dokumen baik berupa gambar atau dokumen tertulis.

b. Kejelasan dan kelengkapan informasi

Informasi sebagai suatu sumberdaya pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, kekuatan politik, dan status sosial yang dimilikinya. Informasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap mengenai keterbukaan pemerintah desa. Masyarakat harus mengetahui, dilibatkan dan diberikan informasi secara jelas dan akurat mengenai siapa, kapan, dan dimana program tersebut dilaksanakan hingga berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program tersebut. Masyarakat juga berperan sebagai pengontrol pemerintah desa guna mengetahui proses pelaksanaan program pemerintah desa.

c. Keterbukaan proses

Bunyi pasal 7 ayat 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan Badan publik wajib menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan. Pemberian informasi pengelolaan secara terbuka dan jujur merupakan hak masyarakat untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh mengenai pengelolaan Anggaran Dana Desa. Keterbukaan atau transparansi yaitu kesediaan pemerintah desa untuk memberikan informasi faktual mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan proses penyelenggaraan pemerintahan.

d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi

Kepala desa sebagai pemegang kekuasaan dalam pengelolaan keuangan desa, harus mampu mengelola dana yang telah diberikan dan dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk di pertanggung jawabkan kepada masyarakat. Pemerintah desa juga turut serta mengawasi pelaksanaan program kegiatan atau yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Anggaran Dana Desa, anggaran dana yang diberikan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan desa, seperti pembangunan dan pemberdayaan desa.

Menurut penjelasan di atas dapat dipahami bahwasanya, indikator transparansi mempunyai 4 indikator yaitu:

- a. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen dimana segala sesuatu yang dikatakan transparansi atau adanya keterbukaan, harus adanya ketersediaan pengelola untuk memberikan informasi data kepada masyarakat lain serta memberikan tempat untuk masyarakat mudah mendapatkan informasi tersebut.
- b. Kejelasan dan kelengkapan informasi dimana segala sesuatu bentuk pengelolaan keuangan yang transparansi harus jelas dan memiliki kelengkapan data, dari segi pengeluaran maupun pendapatannya.
- c. Keterbukaan proses maksudnya adalah adanya keterbukaan mengenai proses pengelolannya, jadi bukan hanya hasil yang harus transparansi melainkan keterbukaan proses juga penting.
- d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi maksudnya adalah harus ada yang menjamin transparansi tersebut, diantaranya kepala desa maupun aparat desa lainnya untuk membantu mengawasi kegiatan.

2.1.5. Teori Bumdes

Menurut Pasal 107 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dinyatakan bahwa sumber pendapatan Desa salah satunya adalah pendapatan asli desa, yang meliputi:1) hasil usaha desa;2) hasil kekayaan desa;3) hasil swadaya dan partisipasi;4) hasil gotong royong; dan5) lain-lain pendapatan asli desa yang sah. Penjelasan Pasal 107 ayat (1) menyebutkan bahwa pemberdayaan potensi desa dalam meningkatkan pendapatan desa dilakukan, antara lain, dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa, kerja sama dengan pihak ketiga, dan kewenangan melakukan pinjaman. Selanjutnya menurut Pasal 213 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga.

Pengertian lain tentang BUMDes terdapat dalam Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Selanjutnya BUMDes dalam Pasal 78 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan

desa, Pemerintah Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa (ayat 1) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2). Bentuk Badan Usaha Milik Desa harus berbadan hukum (ayat 3). Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
- b. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (local wisdom);
- d. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;

- e. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
- f. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes; Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota). (Sumber: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, 2007).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa BAB III menjelaskan mengenai pengelolaan Bumdesa ialah sebagai berikut :

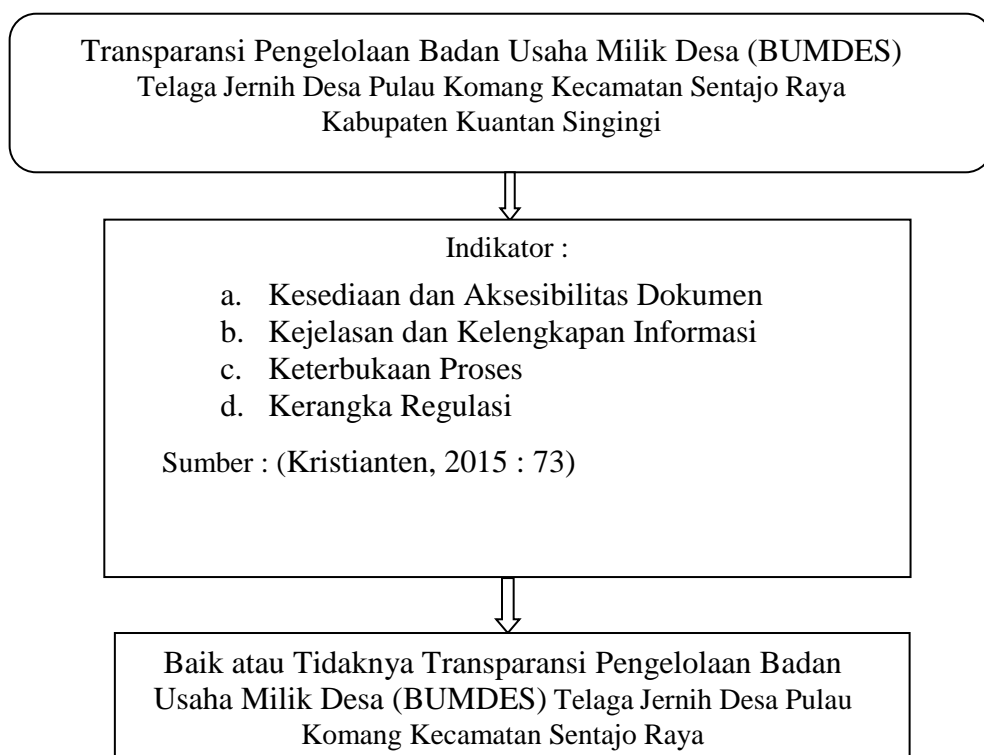
- a. Organisasi Pengelola
- b. Tugas dan Kewenangan
- c. Jenis usaha dan permodalan
- d. Bagi Hasil dan Rugi
- e. Kerjasama
- f. Laporan Pertanggungjawaban

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan BUMDes adalah suatu badan usaha yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa.

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir adalah hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian. (Sugiono, 2009 : 91). Untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian, maka dibuatlah kerangka berfikir tentang Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran tentang Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Peneliti 2023

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya harus dibuktikan melalui penelitian dari data yang terkumpul.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Diduga Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan sebagaimana mestinya.

2.4. Defenisi Operasional Variabel

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk memudahkan menganalisa penelitian ini, menggunakan konsep Transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu (Kristianten, 2015 : 73) :

a. Kesediaan dan aksesibilitas dokumen

Kesedian dan aksesibilitas dokumen oleh pemerintah desa merupakan salah satu cara untuk mewujudkan transparansi guna menghindari adanya kecurangan atau penyalahgunaan Anggaran Dana Desa. Kesedian informasi dan aksesibilitas dokumen dapat diakses oleh masyarakat dalam bentuk dokumen baik berupa gambar atau dokumen tertulis.

b. Kejelasan dan kelengkapan informasi

Informasi sebagai suatu sumberdaya pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan seseorang untuk meningkatkan

kesejahteraan ekonomi, kekuatan politik, dan status sosial yang dimilikinya. Informasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap mengenai keterbukaan pemerintah desa. Masyarakat harus mengetahui, dilibatkan dan diberikan informasi secara jelas dan akurat mengenai siapa, kapan, dan dimana program tersebut dilaksanakan hingga berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program tersebut. Masyarakat juga berperan sebagai pengontrol pemerintah desa guna mengetahui proses pelaksanaan program pemerintah desa.

c. Keterbukaan proses

Bunyi pasal 7 ayat 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan Badan publik wajib menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan. Pemberian informasi pengelolaan secara terbuka dan jujur merupakan hak masyarakat untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh mengenai pengelolaan Anggaran Dana Desa. Keterbukaan atau transparansi yaitu kesediaan pemerintah desa untuk memberikan informasi faktual mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan proses penyelenggaraan pemerintahan.

d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi

Kepala desa sebagai pemegang kekuasaan dalam pengelolaan keuangan desa, harus mampu mengelola dana yang telah diberikan dan

dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk di pertanggung jawabkan kepada masyarakat. Pemerintah desa juga turut serta mengawasi pelaksanaan program kegiatan atau yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Anggaran Dana Desa, anggaran dana yang diberikan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan desa, seperti pembangunan dan pemberdayaan desa.

2.5. Operational Variabel Penelitian

Tabel 2.1 : Operational Variabel Tentang Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Konsep Transparansi menurut (Kristianten, 2015 : 73)	1. Kesiediaan dan Aksesibilitas Dokumen	a. Kemudahan akses masyarakat b. Keterbukaan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	2. Kejelasan dan kelengkapan informasi	a. Kejelasan Pengelolaan b. Kelengkapan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	3. Keterbukan proses	a. Transparansi penyelenggaraan b. Pelibatan masyarakat proses	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi	a. Kejelasan regulasi b. Dasar peraturan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Modifikasi Penelitian Tahun 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subyek dan objek, baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya serta memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada pada setiap penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan dan di hubungkan dengan konsep teori yang relevan. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya dan hasil wawancara (Sugiyono, 2017 : 11). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih.

3.2 Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto, 2010 : 188). Teknik penentuan sampling yang peneliti gunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang tentang kualitas makanan, maka sampel datanya adalah orang yang ahli mengenai makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2017 : 96).

Adapun yang menjadi informan penelitian Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Untuk lebih jelasnya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 3.1 : Informan Penelitian Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

No	Informan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Kepala desa	1	100%
2	Pengurus Bumdes	2	100%
3	Ketua BPD	1	100%
4	Tokoh Masyarakat	3	100%
	Jumlah	7	100%

Sumber : modifikasi penelitian 2023

Jadi jumlah Informan dalam penelitian ini adalah 7 orang, teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik ingin digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman dan Akbar, 2014 : 45).

Dimana teknik pengambilan sampel akan memudahkan peneliti karena yang akan dijadikan sampel hanya mereka yang mengetahui tentang Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Telaga Jernih Desa Pulau Komang Misalnya, orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau sosial yang diteliti.

3.3 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data primer ialah data yang peneliti peroleh langsung dari responden yang merupakan sumber informasi untuk memperoleh jawaban mengenai permasalahan di dalam penelitian ini.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan penelitian guna memperjelas permasalahan yang diteliti, dan data yang diambil dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan di tetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan dengan telpon (Sugiyono, 2017 : 157) .

3.5.2 Observasi

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2009:166).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009: 240). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Hubberman, aktivitas dalam analisis data, Yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, *Conclution Drawing/Verification*. Berikut penjelasan mengenai tiga tahapan tersebut :

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (Sugiyono, 2016 : 247).

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016 : 249).

3.6.3 *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Desa

4.1.1 Sejarah Desa

Desa pulau komang sentajo yang dimaksud disini belum ada dan saat ini memang tidak ada sejarahnya yang menceritakan detail tentang berdirinya desa pulau komang. Berdasarkan narasumber yang di himpun dari kenegrian sentajo terdapat satu kesatuan yang disebut banjar. Seiring dengan perjalanan waktu karena semakin ramainya penduduk banjar ini sehingga sebagian dari penduduk kenegrian sentajo ini membuka lahan yang pada saat ini masih lahan belukar dan hutan. Dari pembukaan lahan baru masyarakat berpencar dari kenegrian sehingga dapat beriringnya pergantian waktu maka berdirilah apa yang disebut banjar (dusun) baru yang terdiri dari banjar pulau komang, muaro sentajo, koto sentajo, kampung baru sentajo dan pulau kopung sentajo.

Pada tahun 1976, banjar-banjar tersebut berubah menjadi desa yang mana pada saat ini jumlah desa di kenegerian sentajo yaitu sebanyak 5 desa sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan berdirinya desa-desa yang merupakan pecahan dari bagian banjaran atau yang sekarang lebih disebut dengan nama dusun, maka pada tahun 1977 desa pulau komang itu sendiri adalah daerah yang berkembang.

Setelah pulau komang disahkan menjadi desa yang merupakan bagian dari kenegrian sentajo, sehingga pada saat ini seiring dengan perubahan waktu para pengembang tampuk pemerintahan selalu berganti, pergantian ini di rasakan oleh

desa dari masa ke masa sehingga perubahan demi perubahan terjadi di desa ini.

Diantaranya tokoh atau kepala desa ma ke masa adalah :

- 1) ALM. Djalinus, MS
- 2) Junaidi
- 3) H.Syafriyanto.N
- 4) Syawaluddin
- 5) Arfizon

Untuk syarat terbentuknya sebuah desa pulau komang juga memiliki beberapa dusun, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Dusun yang ada di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Dusun	RW	RT
1	Kubu Jaya	2	4
2	Karak	1	2
3	Koto Tuo	2	4
Jumlah		5	10

Sumber : Data Desa Pulau Komang

Desa Pulau Komang terdiri dari 3 Dusun yakni Dusun Kubu Jaya yang memiliki 2 rw dan 4 rt, Dusun Karak yang memiliki 1 rw dan 2 rt, serta Dusun Koto Tuo yang memiliki 2 rw dan 4 rt.

4.2 Demografi

4.2.1 Batas Wilayah Desa

Desa Pulau Komang Sentajo merupakan bagian desa dari Kenegrian Sentajo, dimana Kenegrian Sentajo memiliki 5 desa yaitu desa pulau komang sentajo, Pulau Komang Sentajo, koto sentajo, kampung baru sentajo, dan pulau kopung sentajo:

1. Sebelah Utara : Desa Muaro Sentajo

2. Sebelah Timur : Desa Sawah Taluk
3. Sebelah Selatan : Desa Baringin Taluk
4. Sebelah Barat : Batang Kuantan / Desa Kopah dan Pulau Kopung

4.2.2 Luas dan Batas Wilayah

Luas wilayah Desa Pulau Komang adalah 3812 Ha. Yang terdiri dari Pemukiman, Pertanian, Ladang/tegalan, Perkebunan, Hutan, Rawa-rawa, Perkantoran, Sekolah, Jalan, Lapangan sepak bola.

Jarak Desa Pulau Komang dari pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 3 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : ± 10 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 1 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : ± 5 Menit

4.2.3 Penduduk

Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Memiliki Jumlah Penduduk Jumlah penduduk keseluruhan 1640 Jiwa, terdiri dari Laki-laki berjumlah 810 orang dan Perempuan 830 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	810	49,4%
2	Perempuan	830	50,6%
Jumlah		1640	100%

Sumber : Desa Pulau Komang 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk masyarakat Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi lebih banyak jumlah Perempuan dari pada laki-laki. Adapun jumlah laki-laki 810 orang dengan

persentase 49,4% sedangkan jumlah perempuan 830 orang dengan persentase 50,6%.

Kemudian dapat dijelaskan jumlah penduduk Desa Pulau Komang berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 : Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
1	TK / PAUD	40	2%
2	SD/M1	405	25%
3	SLTP/MTs	420	26%
4	SLTA/MA	640	39%
5	S1/Diploma	120	7%
6	Putus Sekolah	15	1%
7	Buta Huruf	-	-
	Jumlah	1640	100%

Sumber : Desa Pulau Komang 2022

Berdasarkan tabel diatas Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Komang yang bersekolah pada kelompok umur TK / PAUD yang berjumlah 40 orang dengan persentase 2%, Berpendidikan SD/M1 yang berjumlah 405 orang dengan persentase 25%, Berpendidikan SLTP/MTs yang berjumlah 420 orang dengan persentase 26%, Berpendidikan SLTA/MA yang berjumlah 640 orang dengan persentase 39%, Berpendidikan S1/Diploma yang berjumlah 120 orang dengan persentase 7%, dan angka putus sekolah pada desa pulau komang berjumlah 15 orang atau persentase 1%.

terbanyak adalah tamatan SLTP/MTs.

4.2.4 Lembaga Pendidikan

Untuk melihat gambaran Lembaga pendidikan masyarakat Pulau Komang dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 4.4 Jumlah Sarana Pendidikan didesa Pulau Komang

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK/PAUD	1
2	Gedung MDTA	1
3	SD/MI	1
4	SMP/ sederajat	-
5	SMA/ sederajat	-
Jumlah		3

Sumber : Desa Pulau Komang 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa sarana pendidikan masyarakat desa Pulau Komang belum cukup memadai, hanya terdapat 1 Gedung TK/PAUD, 1 Gedung MDTA, dan 1 Gedung SD/MI saja, untuk itu diharapkan kedepannya pemerintah meningkatkan lagi sarana pendidikan ini.

Selain sarana pendidikan, Desa Pulau Komang juga terdapat sarana olah raga, berikut sarana olahraga yang ada pada desa Pulau Komang :

Tabel 4.5 Jumlah Sarana olahraga didesa Pulau Komang

No	Sarana olahraga	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	1 buah
2	Lapangan bulu tangkis	1 buah
3	Meja pingpong	1 buah
4	Lapangan tenis	-- buah
5	Lapangan voli	2 buah
Jumlah		5

Sumber : Desa Pulau Komang 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa didesa Pulau Komang juga terdapat sarana olahraga yang cukup lengkap, yakni 1 Lapangan sepak bola, 1 Lapangan bulu tangkis, 1 Meja pingpong, dan 2 Lapangan voli.

4.2.5 Keagamaan

Terutama sekali dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang paling penting adalah agama. Agama adalah sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang.

Berikut jumlah penduduk Desa Pulau Komang berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pulau Komang

No	AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Jumlah
1	Islam	810 orang	830 orang	833 (100%)
2	Kristen	-	-	-
3	Katholik	-	-	-
4	Hindu	-	-	-
5	Budha	-	-	-
6	Khonghucu	-	-	-
	Jumlah	810 orang	830 orang	1640 Orang

Sumber : Desa Pulau Komang 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahawa mayoritas penduduk desa Pulau Komang mayoritas beragama islam dengan persentase 100%. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah didukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat dalam menjalankan ibadah. Sarana rumah ibadah didesa Pulau Komang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Jumlah Rumah Ibadah Didesa Pulau Komang

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Jumlah Masjid	1 buah
2	Jumlah Langgar/Surau/Mushola	5 buah
3	Jumlah Gereja	-- buah
4	Jumlah Wihara	-- buah
	Jumlah	6

Sumber : Desa Pulau Komang 2022

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa di Desa Pulau Komang terdapat cukup sarana untuk melaksanakan ibadah. Yang mana desa pulau komang beragama islam, mayoritas sarana ibadah yaitu terdapat 5 Langgar/Surau/Mushola dan 1 Mesjid, ini selain untuk tempat ibadah juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam bidang seni membaca Al-Qur'an, tempat pelaksanaan wirid dan tempat pengajian bagi bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja.

4.3 Profil Bumdes

4.3.1 Umum

BUM Desa Telaga Jernih merupakan lembaga usaha ekonomi desa milik Pemerintah Desa Pulau Komang, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. BUM Desa Telaga Jernih didirikan pada tanggal Desember 2018 melalui forum Musyawarah Desa yang dihadiri oleh Masyarakat Desa Pulau Komang, yang terdiri dari Kepala Desa, perangkat Desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa, lembaga kemasyarakatan Desa, lembaga desa lainnya, dan perwakilan masyarakat dengan mempertimbangkan keadilan gender.

BUM Desa Telaga Jernih telah memiliki struktur organisasi kepengurusan yang lengkap dan cukup sederhana, yaitu terdiri dari : Komisaris, Pengawas, Tim Verifikasi, Pelaksana Operasional (Direktur), Sekretaris, Bendahara dan memiliki empat unit kerja. Seluruh pengurus dan masyarakat Desa Pulau Komang Sentajo dapat bekerjasama sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan oleh usaha BUMDesa Telaga Jernih ini akan dapat berjalan dengan baik.

Pada saat ini BUM Desa Telaga Jernih memiliki satu jenis usaha yang akan di jalankan disektor Pertanian Holtikultura yaitu Budidaya Cabe Merah Munculnya ide untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut dilatar belakangi oleh keadaan masyarakat didesa yang mengalami kesulitan dalam daya beli cabe merah yang harga kian hari kian meningkat.

Kegiatan usaha budidaya cabe merah ini memiliki prospek yang sangat bagus, baik ditinjau dari segi sosial maupun dari segi bisnis. Dari segi sosial, dengan adanya kegiatan usaha tersebut akan membantu warga dalam memenuhi

kebutuhan rumah tangga, sehingga akan mendukung peningkatan kesehatan masyarakat. Dari segi bisnis, kegiatan usaha budidaya cabe merah ini sangat diminati oleh warga desa, sehingga untuk pemasaran produk sangat mudah karena pasarnya selalu tersedia. Terlebih di Desa Pulau Komang Sentajo ini terdapat pihak-pihak pengepul usaha sejenis, sehingga dapat lebih mudah dalam penjualan.

Pada tahap awal usaha, target pasarnya adalah masyarakat Desa Pulau Komang Sentajo dan sekitarnya, Jumlah pemasaran diyakini akan bertambah semakin banyak produksi di masa yang akan datang. Harga jual telah diperhitungkan dan dimusyawarahkan agar masyarakat merasa ringan dalam membeli, sehingga BUM Desa Telaga Jernih tidak merugi.

Untuk merealisasikan rencana kegiatan tersebut memerlukan dana sebagai biaya investasi maupun modal kerja pada tahap awal usaha. Berdasarkan perhitungan yang cermat, kebutuhan dana sebesar Rp. 60,000,000,- Biaya investasi produksi ini digunakan untuk pengadaan sarana prasarana, bahan-bahan, biaya transportasi dan biaya pemasangan.

Berdasarkan hasil kajian kelayakan, perhitungan *Payback Period* (waktu kembali modal) adalah 4 bulan lebih. Ini menggambarkan waktu yang diperlukan untuk kembali modal termasuk pendek, sehingga kegiatan usaha ini dari segi bisnis tetap menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya cabe merah ini sebagian akan digunakan untuk pengembangan usaha lain, dan sebagian sisanya disetorkan ke Pemerintah Desa sebagai tambahan Pendapatan Asli Desa.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia untuk mengelola usaha, baik secara kualitas maupun kuantitas sangat memadai, dan kebutuhan SDM dapat dicukupi dari Desa Pulau Komang Sentajo sehingga menguntungkan dari berbagai aspek. Ketersediaan SDM tersebut menjadikan kegiatan usaha budidaya cabe merah dapat dijalankan dengan baik.

Kegiatan usaha budidaya cabe merah ini bersumber dari lokasi geografis sangat mendukung pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan usaha tersebut selain tidak menghasilkan limbah yang merugikan lingkungan, juga dapat memotivasi warga desa untuk melakukan hal yang sama. Dan juga untuk dapat mempererat tali silaturahmi antar warga masyarakat melalui suatu wadah kegiatan yang positif dan produktif dalam Badan Usaha Milik Desa.

Dari segi Yuridis, BUM Desa Telaga Jernih telah memiliki legalitas, karena sudah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Desa tentang Pendirian BUM Desa Telaga Jernih. Dengan demikian, secara yuridis tidak ada kendala untuk beroperasi.

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya dikenal dengan sebutan BUMDesa merupakan salah satu lembaga Usaha Ekonomi yang ada di desa, Organisasi ekonomi desa ini menjadi bagian penting dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola asset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing desa di bidang usaha usaha produktif. BUMDesa pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bias dilakukan antara lain:

- Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan asset ekonomi desa,
- Menyatukan produk-produk ekonomi yang ada di desa sehingga memiliki posisi tawar dalam jaringan pasar,
- Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi masyarakat.

BUM Desa Telaga Jernih saat ini bergerak dibidang Pertanian Holtikultura yaitu Budidaya Cabe Merah dan kedepan akan bergerak dibeberapa bidang usaha antara lain : Usaha Simpan Pinjam , Usaha Peternakan, Usaha Perdagangan dan Usaha Jasa yang sesuai dengan potensi desa, Bumdesa Telaga Jernih sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Desa yang dikelola oleh masyarakat desa.

Dasar Pendirian BUMDesa Telaga Jernih:

- UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- PERMENDES No 4 Tahun 2015
- PERDA Nomo 10 Tahun 2012 Tentang Pendirian Bumdesa di Kabupaten Kuantan Singingi.
- PERBUP NO 5 Tahun 2017 Tentang Pendirian dan Pengelolaan Bumdesa di Kabupaten Kuantan Singingi.
- PERDES Tahun 2019 Pulau Komang Tentang Pendirian Bumdesa Telaga Jernih
- PP Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa

a. Nama BUMDES : Telaga Jernih

- b. Tanggal Berdiri : 29 April 2019
- c. Sejarah Berdiri : Berdasarkan hasil musyawarah desa 2018, serta kuatnya keinginan yang kuat untuk dibentuk menjadi suatu lembaga USAHA EKONOMI DESA yaitu BUMDes.
- d. Keadaan Kantor dan Prasarana :
 - Alamat Kantor : Jalan Raya Teluk Kantan – Rengat Simp. SD,
Kode Pos 29562
 - Kepemilikan Kantor : Milik Desa

4.3.2 Organisasi dan Manajemen

- a. Pemilihan Pengelola : Dilakukan secara langsung dengan mengutamakan mufakat dalam musyawarah Desa.
- b. Biodata Pengurus Bumdes

Tabel 4.8 : Biodata Pengurus Bumdes

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Syafrianto, N, S.Sos	Penasehat	Aktif
2.	Jupri	Pendamping	Aktif
3.	Setiadi	Direktur	Aktif
4.	Alfiantoni, S.Pd	Sekretaris	Aktif
5.	Arikas Yuliadi, SE	Bendahara	Aktif
6.	Yusri Asrizon	Kepala Unit	Aktif

Sumber : Bumdes Telaga Jernih 2023

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat di peroleh berbagai data dari informan yang berjumlah 7 orang dalam kaitannya dengan Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Data-data yang penulis peroleh dari data primer akan di uraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan wawancara langsung kepada pihak terkait dengan Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut di deskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

5.1.1 Identitas Informan berdasarkan jenis kelamin.

Dari hasil wawancara responden di dapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Identitas Informan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	Laki-Laki	7	100%
2	Perempuan	0	-
Jumlah		7	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat di lihat jumlah Informan yang di gunakan sebanyak 7 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur Informan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 5.2 di bawah ini:

Tabel 5.2 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	< 30	-	
2	31 – 40	2	29%
3	41 – 50	3	43%
4	>51	2	29%
	Jumlah	7	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2023

Dari tabel 5.2 dapat di lihat bahwa jumlah Informan yang berumur antara umur 31-40 sebanyak 2 orang (29%), Informan yang berumur antara umur 41-50 sebanyak 3 orang (43%) dan Informan yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 2 orang (29%).

5.1.3 Tingkat Pendidikan

Adapun Pendidikan Informan dapat di lihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SLTA	6	86%
2	Diploma	-	-
3	Strata I	1	14%
4	Strata II	-	-
	Jumlah	7	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2023

Pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 6 orang (86%) dan Strata I sebanyak 1 orang (14%).

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.1 Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun pertanyaannya pertama mengenai Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen yaitu bagaimana Kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui mengenai pengelolaan Bumdes Telaga Jernih? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Afrizon selaku Kepala Desa Pulau Komang, Setiadi selaku Direktur Bumdes, Arikos Yuliadi, SE selaku Pengelola Bumdes, Dedi Putra selaku BPD, dan H.Ajisman, Junaidi dan Anto selaku tokoh masyarakat Pulau Komang :

Untuk kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui pengelolaan Bumdes telaga jernih kepala desa sebagai pembina menyarankan kepada pengelola bumdes agar membuat sumber informasi melalui baliho (Spanduk) yang di tempatkan dipekarangan kantor bumdes dan juga melalui media sosial, melalui akan pengelolaan Bumdes, untuk memudahkan Informasi untuk keterbukaan pada masyarakat. (Afrizon, Pulau Komang, wawancara langsung, 15 April 2023_ 09.00 WIB)

Mudah, kami pihak bumdes selaluterbuka mengenai bumdes ini, apabila masyarakat membutuhkan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes. (Setiadi, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_10.00 WIB)

Mudah, apabila masyarakat membutuhkan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes. (Arikos Yuliadi, SE, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_11.00 WIB)

Untuk akses masyarakat mengenai Bumdes bisa langsung datang ke kantor bumdes, dan kami juga menyarankan kepada pengurus agar membuat informasi melalui papan informasi pengumuman atau spanduk, sehingga masyarakat mudah untuk mengetahui informasi pengelolaan Bumdes. .

(Dedi Putra , Pulau Komang wawancara langsung, 20 April 2023_ 10.15 WIB)

Mudah, karena masyarakat tinggal datang dan menanyakan informasi yang dibutuhkan mengenai bumdes. (H.Ajisman, Pulau Komang, wawancara langsung, 22 April 2023_14.30 WIB)

saya rasa cukup mudah, karena ada rapat pertanggung jawaban mengenai bumdes. (Junaidi, Pulau Komang, wawancara langsung, 5 Mei 2023_14.30 WIB)

Mudah, karena bumdes selalu terbuka mengenai bumdes. (Anto, Pulau Komang, wawancara langsung, 4 Mei 2023_14.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya Kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui mengenai pengelolaan Bumdes Telaga Jernih baik, karena Untuk kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui pengelolaan Bumdes telaga jernih pihak bumdes selalu terbuka untuk apa saja yang di inginkan masyarakat mengenai pengelolaan bumdes, jauh sebelum itu kepala desa kepala desa sebagai pembina menyarankan kepada pengelola bumdes agar membuat sumber informasi melalui baliho (Spanduk) yang di tempatkan dipekarangan kantor bumdes dan juga melalui media sosial, melalui akan pengelolaan Bumdes, untuk memudahkan Informasi untuk keterbukaan pada masyarakat, selain itu pihak bumdes selalu ada rapat pertanggung jawaban setiap akhir tahun yang mana rapat ini selalu mengundang masyarakat untuk hadir sebagai bentuk keterbukaan informasi mengenai bumdes.

Adapun pertanyaannya kedua mengenai Kesiediaan dan Aksesibilitas Dokumen yaitu bagaimana Keterbukaan untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes Telaga Jernih. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Afrizon selaku Kepala Desa Pulau Komang, Setiadi selaku Direktur bumdes,

Arikos Yuliadi,SE selaku Pengelola Bumdes, Dedi Putra selaku BPD, dan

H.Ajisman, Junaidi dan Anto selaku tokoh masyarakat Pulau Komang :

bentuk keterbukaan dukungan pengelolaan bumdes Telaga Jernih kepada masyarakat yang pertama kali menyediakan tabel yang ditempatkan di kantor bumdes dan juga melalui rapat bulanan bersama tokoh masyarakat terkait desa dan anggota BPD. (Afrizon, Pulau Komang, wawancara langsung, 15 April 2023_ 09.00 WIB)

Mengenai Keterbukaan untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes, kami sangat terbuka, kami selalu ada rapat bulanan dan pertanggung jawaban diakhir tahun. (Setiadi, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_10.00 WIB)

keterbukaan baik yakni menyajikan tabel aset dan menyampaikan Melalui rapat bersama tokoh masyarakat dan BPD. (Arikos Yuliadi,SE, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_11.00 WIB)

cukup terbuka pihak pengelola memberikan informasi melalui Rapat bulanan bersama kami para anggota BPD dan tokoh masyarakat . (Dedi Putra , Pulau Komang wawancara langsung, 20 April 2023_ 10.15 WIB)

terbuka setiap diadakan rapat kami masyarakat juga selalu diundang oleh bumdes. (H.Ajisman, Pulau Komang, wawancara langsung, 22 April 2023_14.30 WIB)

Terbuka, karna ada rapat pertanggung jawaban dan mengundang kami. (Junaidi, Pulau Komang, wawancara langsung, 5 Mei 2023_14.30 WIB)

Terbuka, karena kalo ada apa-apa mengenai bumdes, kami masyarakat selalu di undang. (Anto, Pulau Komang, wawancara langsung, 4 Mei 2023_14.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya Keterbukaan untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, karena Untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes Telaga Jernih bentuk keterbukaan dukungan pengelolaan bumdes Telaga Jernih kepada masyarakat yang pertama kali menyediakan tabel pertanggung jawaban dana, dan rapat pertanggung jawaban yang selalu mengundang masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan mengenai indikator Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang menunjukkan sudah baik, dan berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan mengenai Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang memang sudah baik, Kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui mengenai pengelolaan Bumdes Telaga Jernih baik, karena Untuk kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui pengelolaan Bumdes telaga jernih pihak bumdes selalu terbuka untuk apa saja yang di inginkan masyarakat mengenai pengelolaan bumdes, jauh sebelum itu kepala desa kepala desa sebagai pembina menyarankan kepada pengelola bumdes agar membuat sumber informasi melalui baliho (Spanduk) yang di tempatkan dipekarangan kantor bumdes dan juga melalui media sosial, melalui akan pengelolaan Bumdes, untuk memudahkan Informasi untuk keterbukaan pada masyarakat, selain itu pihak bumdes selalu ada rapat pertanggung jawaban setiap akhir tahun yang mana rapat ini selalu mengundang masyarakat untuk hadir sebagai bentuk keterbukaan informasi mengenai bumdes, serta Keterbukaan untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, karena Untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes Telaga Jernih bentuk keterbukaan dukungan pengelolaan bumdes Telaga Jernih kepada masyarakat yang pertama kali menyediakan tabel pertanggung jawaban dana, dan rapat pertanggung jawaban setiap akhir tahun, dan rapat pada pertanggung jawaban ini selalu mengundang masyarakat sebagai bentuk pertanggung jawaban dan keterbukaan.

5.2.2 Kejelasan dan kelengkapan informasi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun pertanyaannya pertama mengenai Kejelasan dan kelengkapan informasi yaitu bagaimana Kejelasan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Afrizon selaku Kepala Desa Pulau Komang, Setiadi selaku Direktur bumdes, Arikos Yuliadi,SE selaku Pengelola Bumdes, Dedi Putra selaku BPD, dan H.Ajisman, Junaidi dan Anto selaku tokoh masyarakat Pulau Komang :

kejelasan pengelolaan bumdes telaga jernih saat ini sangatlah jelas dengan struktur sesuai dengan undang-undang yang mengatur nomor PP nomor 11 tahun 2021, disitu sangat jelas petunjuk dalam pembentukan bumdes Telaga Jernih tersebut Kemudian untuk penjelasannya kantor bumdes Telaga Jernih berada di tengah-tengah pemukiman Desa pulau komang sentajo. (Afrizon, Pulau Komang, wawancara langsung, 15 April 2023_ 09.00 WIB)

Sangat jelas,dasar hukum jelas, dan orang-orang sebagai pengurus juga jelas. (Setiadi, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_10.00 WIB)

sangat jelas dengan seluruhnya mengacu pada undang-undang yang mengatur mengenai pengelolaan bumdes bersama PP nomor 11 tahun 2021. (Arikos Yuliadi,SE, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_11.00 WIB)

sangat jelas karena sudah sesuai dengan peraturan pemerintah, dan peraturan perundang-undangan. (Dedi Putra , Pulau Komang wawancara langsung, 20 April 2023_ 10.15 WIB)

jelas apa dasar pembentukannya siapa pengurusnya bagaimana pembentukannya strukturnya semua jelas. (H.Ajisman, Pulau Komang, wawancara langsung, 22 April 2023_14.30 WIB)

Jelas, sama-sama kita ketahui mengenai siapa pengurus dan apa bidang usahanya, serta dibuktikan dengan adanya rapat pertanggung jwaban

setiap tahunnya. (Junaidi, Pulau Komang, wawancara langsung, 5 Mei 2023_14.30 WIB)

Kejelasan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih sudah sangat jelas. (Anto, Pulau Komang, wawancara langsung, 4 Mei 2023_14.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya Kejelasan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah Jelas, karena kejelasan pengelolaan bumdes telaga jernih saat ini sangatlah jelas dengan struktur organisasi yang sesuai dengan undang-undang yang mengatur nomor PP nomor 11 tahun 2021, disitu sangat jelas petunjuk dalam pembentukan bumdes Telaga Jernih tersebut Kemudian untuk penjelasannya kantor bumdes Telaga Jernih berada di tengah-tengah pemukiman Desa pulau komang sentajo, serta dengan sangat jelasnya orang-orang yang berada pada struktur pengelolaan bumdes ini, karena orang-orang yang menjadi pengurus bumdes adalah orang-orang asli desa pulau komang kecamatan sentajo raya.

Adapun pertanyaannya Kedua mengenai Kejelasan dan kelengkapan informasi yaitu bagaimana kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Afrizon selaku Kepala Desa Pulau Komang, Setiadi selaku Direktur bumdes, Arikos Yuliadi,SE selaku Pengelola Bumdes, Dedi Putra selaku BPD, dan H.Ajisman, Junaidi dan Anto Selaku tokoh masyarakat Pulau Komang :

saat ini kejelasan pengelolaan bumdes Telaga jenis sangat jelas dibuktikan dengan masih aktifnya tata kelola pengelolaan bumdes melalui struktur yang ada kemudian sangat membantu masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan unit yang ada salah satunya jasa sewa tenda dan alat pertanian. (Afrizon, Pulau Komang, wawancara langsung, 15 April 2023_ 09.00 WIB)

Kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes sudah lengkap. (Setiadi, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_10.00 WIB)

Segala informasi mengenai Pemdes cukup lengkap kami memiliki struktur orientasi dan lain sebagainya sesuai undang-undang. (Arikos Yuliadi, SE, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_11.00 WIB)

informasi lengkap dan sangat jelas dibuktikan dengan aktifnya pengelolaan bumdes melalui struktur organisasi yang ada saat ini. (Dedi Putra, Pulau Komang wawancara langsung, 20 April 2023_ 10.15 WIB)

lengkap struktur organisasi yang lengkap unit usahanya dan lain-lain. (H.Ajisman, Pulau Komang, wawancara langsung, 22 April 2023_14.30 WIB)

Kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih, sudah lengkap . (Junaidi, Pulau Komang, wawancara langsung, 5 Mei 2023_14.30 WIB)

lengkap. (Anto, Pulau Komang, wawancara langsung, 4 Mei 2023_14.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik dan jelas, saat ini kejelasan pengelolaan bumdes Telaga jenis sangat jelas dibuktikan dengan masih aktifnya tata kelola pengelolaan bumdes melalui struktur yang ada kemudian sangat membantu masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan unit yang ada salah satunya jasa sewa tenda dan alat pertanian, serta kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih sudah lengkap, terlihat dengan lengkapnya struktur organisasi yang lengkap, unit kerja yang jelas serta setiap tahunnya ada rapat pertanggung jawabannya yang dilakukan setiap akhir tahunnya, dan rapat pertanggungjawaban mengundang masyarakat sebagai bentuk keterbukaan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan mengenai indikator Kejelasan dan kelengkapan informasi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang menunjukkan sudah baik, dan berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan mengenai Kejelasan dan kelengkapan informasi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang memang sudah baik, Kejelasan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah Jelas, karena kejelasan pengelolaan bumdes telaga jernih saat ini sangatlah jelas dengan struktur organisasi yang sesuai dengan undang-undang yang mengatur nomor PP nomor 11 tahun 2021, disitu sangat jelas petunjuk dalam pembentukan bumdes Telaga Jernih tersebut Kemudian untuk penjelasannya kantor bumdes Telaga Jernih berada di tengah-tengah pemukiman Desa pulau komang sentajo, serta dengan sangat jelasnya orang-orang yang berada pada struktur pengelolaan bumdes ini, karena orang-orang yang menjadi pengurus bumdes adalah orang-orang asli desa pulau komang kecamatan sentajo raya, kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik dan jelas, saat ini kejelasan pengelolaan bumdes Telaga jenis sangat jelas dibuktikan dengan masih aktifnya tata kelola pengelolaan bumdes melalui struktur yang ada kemudian sangat membantu masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan unit yang ada salah satunya jasa sewa tenda dan alat pertanian, serta kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih sudah lengkap, terlihat dengan lengkapnya struktur organisasi yang lengkap, unit kerja yang jelas serta setiap tahunnya ada rapat pertanggung jawabannya yang dilakukan setiap akhir tahunnya, dan rapat pertanggungjawaban mengundang masyarakat sebagai bentuk keterbukaan.

5.2.3 Keterbukaan proses Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun pertanyaannya pertama mengenai Keterbukaan proses yaitu bagaimana Transparansi penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Afrizon selaku Kepala Desa Pulau Komang, Setiadi selaku Direktur bumdes, Arikos Yuliadi,SE selaku Pengelola Bumdes, Dedi Putra selaku BPD, dan H.Ajisman, Junaidi dan Anto selaku tokoh masyarakat Pulau Komang :

sampai saat ini tata kelola penyelenggaraan pengelolaan bumdes Telaga Jernih transparansi dibuktikan dengan adanya mengadakan rapat pertanggungjawaban di akhir tahun. (Afrizon, Pulau Komang, wawancara langsung, 15 April 2023_ 09.00 WIB)

Transparansi penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes sudah sangat transparan, karena ada rapat bulanan dan setiap akhir tahun ada pertanggungjawaban. (Setiadi, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_10.00 WIB)

transparan karena setiap tahunnya diadakan rapat pertanggungjawaban di akhir tahun. (Arikos Yuliadi,SE, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_11.00 WIB)

pengelolaan bumdes transparan setiap akhir tahun ada Pertanggungjawaban Dana rapat tersebut selalu mengundang kami sebagai anggota BPD dan tokoh masyarakat. (Dedi Putra , Pulau Komang wawancara langsung, 20 April 2023_ 10.15 WIB)

transparan dapat Bertanggung jawabkan setiap akhir tahun selalu dilaksanakan dan selalu kami diundang sebagai tokoh masyarakat. (H.Ajisman, Pulau Komang, wawancara langsung, 22 April 2023_14.30 WIB)

Sudah transparan. (Junaidi, Pulau Komang, wawancara langsung, 5 Mei 2023_14.30 WIB)

Transparan, karena selalu ada rapat pertanggung jawaban. (Anto, Pulau Komang, wawancara langsung, 4 Mei 2023_14.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya Transparansi penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, terlihat dengan pengelola bumdes transparan, setiap akhir tahun ada Rapat Pertanggungjawaban, rapat tersebut selalu mengundang anggota BPD dan tokoh masyarakat sebagai bentuk keterbukaan dan transparansi kepada masyarakat mengenai pengelolaan bumdes telaga jernih.

Adapun pertanyaannya Kedua Keterbukaan proses informasi yaitu bagaimana Keterlibatan masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Afrizon selaku Kepala Desa Pulau Komang, Setiadi selaku Direktur bumdes, Arikos Yuliadi, SE selaku Pengelola Bumdes, Dedi Putra selaku BPD, dan H. Ajisman, Junaidi dan Anto selaku tokoh masyarakat Pulau Komang :

Pemerintah dan masyarakat memprioritaskan masyarakatnya bagi yang berkompeten untuk mengisi struktur pengelolaan bumdes saat ini orang-orang yang menduduki pengurusan benda tersebut asli penduduk desa Pulau Komang. (Afrizon, Pulau Komang, wawancara langsung, 15 April 2023_ 09.00 WIB)

Kami selalu melibatkan masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pengelolaan, dengan pengelola orang-orang asli desa, serta adanya rapat bulanan dan pertanggung jawaban diakhir tahun, semua melibatkan masyarakat. (Setiadi, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_10.00 WIB)

masyarakat terlibat dalam bumdes Karena untuk mengelola bumdes diisi oleh orang-orang asli desa. (Arikos Yuliadi, SE, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_11.00 WIB)

tentunya melibatkan masyarakat dikarenakan anggota bumdes yang ada di struktur organisasi adalah orang-orang asli Desa. (Dedi Putra, Pulau Komang wawancara langsung, 20 April 2023_ 10.15 WIB)

rapat pembentukan, rapat pertanggungjawaban selalu melibatkan masyarakat dan organisasi pengelolaan bumdes adalah orang-orang asli

desa. (H.Ajisman, Pulau Komang, wawancara langsung, 22 April 2023_14.30 WIB)

Selalu melibatkan masyarakat. (Junaidi, Pulau Komang, wawancara langsung, 5 Mei 2023_14.30 WIB)

Segala sesuatu selalu melibatkan masyarakat. (Anto, Pulau Komang, wawancara langsung, 4 Mei 2023_14.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya Keterlibatan masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, terlihat dengan masyarakat yang terlibat dalam pengelola bumdes ini, yang mana Pemerintah dan masyarakat memprioritaskan masyarakatnya bagi yang berkompeten untuk mengisi struktur pengelolaan bumdes saat ini orang-orang yang menduduki pengurusan benda tersebut asli penduduk desa Pulau Komang, selain itu rapat pertanggungjawaban setiap tahunnya juga selalu melibatkan unsur masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan mengenai indikator Keterbukaan proses Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang menunjukkan sudah baik, dan berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan mengenai Keterbukaan proses Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang memang sudah baik, Transparansi penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, terlihat dengan pengelola bumdes transparan, setiap akhir tahun ada Rapat Pertanggungjawaban, rapat tersebut selalu mengundang anggota BPD dan tokoh masyarakat sebagai bentuk keterbukaan dan transparansi kepada masyarakat mengenai pengelolaan bumdes telaga jernih, Keterlibatan masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, terlihat dengan masyarakat yang

terlibat dalam pengelola bumdes ini, yang mana Pemerintah dan masyarakat memprioritaskan masyarakatnya bagi yang berkompeten untuk mengisi struktur pengelolaan bumdes saat ini orang-orang yang menduduki pengurusan benda tersebut asli penduduk desa Pulau Komang, selain itu rapat pertanggungjawaban setiap tahunnya juga selalu melibatkan unsur masyarakat.

5.2.4 Kerangka regulasi yang menjamin transparansi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun pertanyaannya pertama mengenai Kerangka regulasi yang menjamin transparansi yaitu bagaimana Kejelasan regulasi dalam penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Afrizon selaku Kepala Desa Pulau Komang, Setiadi selaku Direktur bumdes, Arikos Yuliadi,SE selaku Pengelola Bumdes, Dedi Putra selaku BPD, dan H.Ajisman, Junaidi dan Anto Selaku tokoh masyarakat Pulau Komang :

sampai saat ini Menurut pengamatan saya kejelasan regulasi sangatlah jelas mulai dari tata cara pembentukan pengurusan pembentukan sampai ada anggaran dasar anggaran rumah tangga sehingga hasil dari usaha bumdes tersebut betul-betul bisa dirasakan dan membantu permasalahan di desa. (Afrizon, Pulau Komang, wawancara langsung, 15 April 2023_09.00 WIB)

Kejelasan regulasi dalam penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes sudah sangat jelas, semua berdasarkan aturan yang berlaku. (Setiadi, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_10.00 WIB)

jelas semua berdasarkan aturan yang berlaku mulai dari tata cara pembentukan pengurus membentuk unit usaha hingga ke anggaran. (Arikos Yuliadi,SE, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_11.00 WIB)

jelas mengacu kepada aturan yang berlaku dan proses pembentukan tentu berdasarkan aturan perundang-undangan. (Dedi Putra , Pulau Komang wawancara langsung, 20 April 2023_ 10.15 WIB)

saya rasa semuanya jelas, tentunya bumdes ada dasarnya, yakni berdasarkan aturan perundang-undangan. (H.Ajisman, Pulau Komang, wawancara langsung, 22 April 2023_14.30 WIB)

tentunya regulasi nya jelas, dan yang utama tentunya Berdasarkan undang-undang aturan yang berlaku. (Junaidi, Pulau Komang, wawancara langsung, 5 Mei 2023_14.30 WIB)

Sesuai aturan perundang-undangan. (Anto, Pulau Komang, wawancara langsung, 4 Mei 2023_14.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya Kejelasan regulasi dalam penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, kejelasan regulasi sangatlah jelas mulai dari tata cara pembentukan pengurusan pembentukan sampai ada anggaran dasar anggaran rumah tangga memiliki regulasi dan aturanyang jelas,yang utama tentunya berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan Bumdes patuh dan taat pada regulasi dan aturan tersebut, selain itu hasil dari usaha bumdes tersebut betul-betul bisa dirasakan dan membantu permasalahan di desa.

Adapun pertanyaannya Kedua Kerangka regulasi yang menjamin transparansi informasi yaitu bagaimana apa saja Dasar peraturan penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih? Berikut kutipan wawancara penulis dengan Afrizon selaku Kepala Desa Pulau Komang, Setiadi selaku Direktur bumdes, Arikos Yuliadi,SE selaku Pengelola Bumdes, Dedi Putra selaku BPD, dan H.Ajisman, Junaidi dan Anto Selaku tokoh masyarakat Pulau Komang :

dasar peraturan dalam penyelenggaraan yaitu berpedoman kepada peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 di situ telah diatur semuanya dari pembentukan, Pengurusan, pembentukan unit usaha sesuai dengan potensi yang ada di desa sampai ke pembagian hasil dari laba antara pengelola bumdes. (Afrizon, Pulau Komang, wawancara langsung, 15 April 2023_ 09.00 WIB)

berpedoman kepada peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021. (Setiadi, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_10.00 WIB)

yang utama berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021. (Arikos Yuliadi,SE, Pulau Komang, wawancara langsung, 16 April 2023_11.00 WIB)

peraturan perundang-undangan peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021. (Dedi Putra , Pulau Komang wawancara langsung, 20 April 2023_10.15 WIB)

undang-undang dan peraturan pemerintah. (H.Ajisman, Pulau Komang, wawancara langsung, 22 April 2023_14.30 WIB)

Undang-undang. (Junaidi, Pulau Komang, wawancara langsung, 5 Mei 2023_14.30 WIB)

Undang-undang dan peraturan pemerintah. (Anto, Pulau Komang, wawancara langsung, 4 Mei 2023_14.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwasanya Dasar peraturan penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih sangat lah jelas, dan berdasarkan observasi dilapangan dasar peraturan dalam penyelenggaraan yaitu berpedoman kepada undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku, yang mana saat ini yang menjadi acuan yakni peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 di situ telah diatur semuanya dari pembentukan, Pengurusan, pembentukan unit usaha sesuai dengan potensi yang ada di desa sampai ke pembagian hasil dari laba antara pengelola bumdes semua memiliki dasar peraturan penyelenggaraannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan mengenai indikator Kerangka regulasi yang menjamin transparansi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang

menunjukkan sudah baik, dan berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan mengenai Kerangka regulasi yang menjamin transparansi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah baik, Kejelasan regulasi dalam penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, kejelasan regulasi sangatlah jelas mulai dari tata cara pembentukan pengurusan pembentukan sampai ada anggaran dasar anggaran rumah tangga memiliki regulasi dan aturanyang jelas,yang utama tentunya berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan Bumdes patuh dan taat pada regulasi dan aturan tersebut, selain itu hasil dari usaha bumdes tersebut betul-betul bisa dirasakan dan membantu permasalahan di desa. Dasar peraturan penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih sangat lah jelas, dan berdasarkan observasi dilapangan dasar peraturan dalam penyelenggaraan yaitu berpedoman kepada undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku, yang mana saat ini yang menjadi acuan yakni peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 di situ telah diatur semuanya dari pembentukan, Pengurusan, pembentukan unit usaha sesuai dengan potensi yang ada di desa sampai ke pembagian hasil dari laba antara pengelola bumdes semua memiliki dasar peraturan untung penyelenggaraannya, dan bumdes telaga jernih mengikuti sebagai acuan dasar penyelenggaraan bumdes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan sudah baik, dimana dari indikator yang di ujikan semua sudah menunjukkan hasil yang baik.

Kesediaan dan Aksesibilitas Dokumen Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang yang menunjukkan sudah baik, Kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui mengenai pengelolaan Bumdes Telaga Jernih baik, karena Untuk kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui pengelolaan Bumdes telaga jernih pihak bumdes selalu terbuka untuk apa saja yang di inginkan masyarakat mengenai pengelolaan bumdes, jauh sebelum itu kepala desa kepala desa sebagai pembina menyarankan kepada pengelola bumdes agar membuat sumber informasi melalui baliho (Spanduk) yang di tempatkan dipekarangan kantor bumdes dan juga melalui media sosial, melalui akan pengelolaan Bumdes, untuk memudahkan Informasi untuk keterbukaan pada masyarakat, selain itu pihak bumdes selalu ada rapat pertanggung jawaban setiap akhir tahun yang mana rapat ini selalu mengundang masyarakat untuk hadir sebagai bentuk keterbukaan informasi mengenai bumdes, serta Keterbukaan untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, karena Untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes Telaga Jernih bentuk keterbukaan dukungan pengelolaan bumdes Telaga Jernih kepada masyarakat yang pertama kali menyediakan tabel pertanggung jawaban dana, dan rapat pertanggung jawaban setiap akhir tahun, dan rapat pada pertanggung jawaban ini selalu mengundang masyarakat sebagai bentuk pertanggung jawaban dan keterbukaan.

Kejelasan dan kelengkapan informasi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang yang menunjukkan sudah baik, Kejelasan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah Jelas, karena kejelasan pengelolaan bumdes telaga jernih saat ini sangatlah jelas dengan struktur organisasi yang sesuai dengan undang-undang

yang mengatur nomor PP nomor 11 tahun 2021, disitu sangat jelas petunjuk dalam pembentukan bumdes Telaga Jernih tersebut Kemudian untuk penjelasannya kantor bumdes Telaga Jernih berada di tengah-tengah pemukiman Desa pulau komang sentajo, serta dengan sangat jelasnya orang-orang yang berada pada struktur pengelolaan bumdes ini, karena orang-orang yang menjadi pengurus bumdes adalah orang-orang asli desa pulau komang kecamatan sentajo raya, kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik dan jelas, saat ini kejelasan pengelolaan bumdes Telaga jenis sangat jelas dibuktikan dengan masih aktifnya tata kelola pengelolaan bumdes melalui struktur yang ada kemudian sangat membantu masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan unit yang ada salah satunya jasa sewa tenda dan alat pertanian, serta kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih sudah lengkap, terlihat dengan lengkapnya struktur organisasi yang lengkap, unit kerja yang jelas serta setiap tahunnya ada rapat pertanggung jawabannya yang dilakukan setiap akhir tahunnya, dan rapat pertanggungjawaban mengundang masyarakat sebagai bentuk keterbukaan.

Keterbukaan proses Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang yang menunjukkan sudah baik, Transparansi penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, terlihat dengan pengelola bumdes transparan, setiap akhir tahun ada Rapat Pertanggungjawaban, rapat tersebut selalu mengundang anggota BPD dan tokoh masyarakat sebagai bentuk keterbukaan dan transparansi kepada masyarakat mengenai pengelolaan bumdes telaga jernih, Keterlibatan masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih

adalah baik, terlihat dengan masyarakat yang terlibat dalam pengelola bumdes ini, yang mana Pemerintah dan masyarakat memprioritaskan masyarakatnya bagi yang berkompeten untuk mengisi struktur pengelolaan bumdes saat ini orang-orang yang menduduki pengurusan benda tersebut asli penduduk desa, selain itu rapat pertanggungjawaban setiap tahunnya juga selalu melibatkan unsur masyarakat.

Kerangka regulasi yang menjamin transparansi Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang yang menunjukkan sudah baik, Kejelasan regulasi dalam penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih adalah baik, kejelasan regulasi sangatlah jelas mulai dari tata cara pembentukan pengurusan pembentukan sampai ada anggaran dasar anggaran rumah tangga memiliki regulasi dan aturanyang jelas,yang utama tentunya berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan Bumdes patuh dan taat pada regulasi dan aturan tersebut, selain itu hasil dari usaha bumdes tersebut betul-betul bisa dirasakan dan membantu permasalahan di desa. Dasar peraturan penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih sangat lah jelas yaitu berpedoman kepada undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku, yang mana saat ini yang menjadi acuan yakni peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 di situ telah diatur semuanya dari pembentukan, Pengurusan, pembentukan unit usaha sesuai dengan potensi yang ada di desa sampai ke pembagian hasil dari laba antara pengelola bumdes semua memiliki dasar peraturan untung penyelenggaraannya, dan bumdes telaga jernih mengikuti sebagai acuan dasar penyelenggaraan bumdes.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan dapat disimpulkan bahwa Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, hasil wawancara dengan informan di lapangan memberi keterangan bahwa Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik, namun berdasarkan observasi penulis dilapangan Pengelolaan Bumdes belumlah transparan, meski keterangan informan menjelaskan bumdes terbuka dengan pengelolaan bumdes dibuktikan dengan lengkapnya data-data mengenai Bumdes serta dengan adanya mengadakan rapat pertanggungjawaban di setiap akhir tahun dan selalu mengundang masyarakat sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, namun penulis meminta data keuangan namun tidak diizinkan untuk mengcopynya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas di ajukan saran sebagai berikut :

1. Di harapkan pihak bumdes mempertahankan transparansi pengelolaan bumdes.
2. Meski Bumdes dikelola dengan transparansi yang baik, namun perlu pengembangan unit usaha dengan melengkapi berbagai kelengkapan unit sewa tenda.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ali, Faried. 2015. *Teori dan konsep administrasi dari pemikiran paradigmatis menuju redefinisi*. Raja Grafindo, Jakarta
- Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
- Dewa Ragawino, S. M. 2006. *Hukum Administrasi Negara*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjadjaran
- Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. BPF. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke. Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kristianten. 2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2010. *Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Priansa, Donni Juni dan Garnida, Agus. 2013. *Manajemen perkantoran*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Muindro Renyowijoyo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Rivai Dan Ella Sagala, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Sedarmayanti. 2009 . *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju
- Sondang P, Siagian. 2002, *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bina Aksara, Jakarta
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas – asas manajemen*. Bandung : PT. Refika Aditama

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Terry, George. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara

Zulkifli, Amsyah. 2009. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : Garamedia

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

A. Identitas Peneliti

Nama : AZMI FAJRI
NPM : 190411008
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)
Alamat : Desa Pulau Komang
Pekerjaan : Mahasiswa
No.HP/WA : 0822 8491 3979

Judul : Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang
Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

B. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :
Status Pendidikan :
Pekerjaan :

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari / mendapatkan data-data penelitian mengenai Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, akan sangat dijaga kerahasiaannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas keikhlasan dan keluangan untuk menjawabnya diucapkan terima kasih, semoga ridho Allah SWT yang menyertai aktifitas Bapak/Ibu/Sdr/i.

D. Daftar Pertanyaan tentang Transparansi Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi :

A. Indikator Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kemudahan akses masyarakat untuk mengetahui mengenai pengelolaan Bumdes Telaga Jernih?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Keterbukaan untuk mengetahui mengenai Dokumen pengelolaan Bumdes Telaga Jernih?

.....
.....
.....

.....
.....
.....

B. Indikator Kejelasan dan kelengkapan informasi

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kejelasan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kelengkapan informasi mengenai Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

C. Indikator Keterbukan proses

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Transparansi penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Keterlibatan masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pengelolaan Bumdes Telaga Jernih?

.....
.....

DOKUMENTASI



Kantor Bumdes Telaga Jernih



Wawancara Bersama Kepala Desa Pulau Komang



Wawancara Bersama Pengurus Bumdes



Wawancara Bersama Pengurus Bumdes



Wawancara Bersama Ketua BPD



Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat



Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat



Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Azmi Fajri

Tempat/Tgl Lahir : Pulau Komang, 21 Oktober 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Pulau Komang, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten
Kuantan Singingi

Pendidikan :1. SDN 002 Pulau Komang, Kecamatan Sentajo Raya,
Kabupaten Kuantan Singingi.
2. SMP N 1 Sentajo Sentajo Raya.
3. SMAN 1 Sentajo Sentajo Raya.



Demikianlah Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 20 Juli 2023

Penulis

Azmi Fajri